

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wadah yang sangat penting (*urgent*) dimiliki oleh setiap individu untuk membekali tiap tahapan dalam perjalanan hidupnya. Salah satu indikator mutu pendidikan adalah tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar hasil belajar lebih optimal dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.¹ Dengan adanya pendidikan manusia bisa mendapatkan tujuan hidup yang diinginkan, seperti profesi, jabatan, kekayaan dan yang kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu melalui interaksinya dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam dirinya. Perubahan dalam diri yang dihasilkan melalui proses belajar dapat berupa pemahaman, penguasaan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan. Tujuan dari belajar yang paling utama adalah apa yang dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar dikemudian hari. Namun belajar sendiri tidak bisa efektif dan efisien dilakukan apabila di dalamnya tidak ada seorang pengajar, karena tugas dari seorang pengajar adalah mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

¹ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1 (2016), hal.128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara seorang pengajar dengan siswa beserta sumber belajarnya untuk menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran seorang pengajar bertugas membantu siswa dalam belajar melalui transfer ilmu yang dimiliki, yang bertujuan agar terjadi proses penerimaan ilmu pengetahuan, penguasaan minat dan bakat, serta pembentukan sikap bagi peserta didik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar mampu belajar dengan baik. Dan yang paling penting proses pembelajaran dapat dilakukan oleh setiap orang keadaan bagaimanapun selama orang tersebut memiliki kemauan untuk belajar.²

Sekolah merupakan lembaga yang diharapkan tiap individu untuk bisa mendapatkan pendidikan di dalamnya. Melalui sekolah anak didik dapat mengembangkan bakat dan minat dalam dirinya secara menyeluruh. Fungsi sekolah yang amat penting terletak pada perantara untuk menyampaikan pengetahuan, melaksanakan pendidikan yang cerdas, dan mengali potensi anak didiknya.³ Kecerdasan dalam berfikir dan potensi-potensi yang dimiliki harus bisa dikembangkan agar dapat bermanfaat untuk pribadi dan masyarakat.

Peran guru PAI sangatlah penting untuk menunjang kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Guru PAI bertanggung

² Dina Gasong, *Belajar & Pembelajaran*, Deepublish, CV. Budi Utama, Sleman, 2018, hal.188.

³ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (2019), hal.29-39.

jawab membimbing siswanya melalui teladan yang baik untuk dapat dicontoh oleh siswanya, guru PAI juga diharuskan mampu membimbing siswanya agar pandai terhadap ilmu pengetahuan serta penerapannya dalam kehidupan.⁴ Sehingga guru PAI selalu memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai bahan pengajaran dan metode mengajar yang akan diterapkan guna mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pembelajaran, terutama target pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat, dan sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran sendiri adalah suatu teknik pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan teratur yang kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selaras dengan hakikat pembelajaran yang membutuhkan materi dan teknik pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan hasil belajar yang optimal. Maka dari itu seorang guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Salah satu contoh metode pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA), yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk saling berinteraksi dalam adegan jual beli informasi, kerja sama, bertukar kedudukan, dan

⁴ Salsabila Difany et al., *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, UAD PRESS, Yogyakarta, 2021, hal. 245.

bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan guru.⁵ Dengan demikian siswa merasa tertarik dan bisa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena materi yang dipelajari jadi lebih mudah untuk difahami, terutama jika pembelajarannya menyenangkan.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan sangat penting digunakan untuk mengarahkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu memahami topik atau materi pembelajaran yang diajarkan dengan mudah.⁶ Untuk itu dalam pembelajaran PAI sangat penting bagi guru menerapkan metode, strategi, pendekatan atau model pembelajaran yang mampu menunjang keaktifan siswa. Mengingat pembelajaran PAI yang sering dianggap siswa kurang menarik dan membosankan ketika hanya disampaikan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Maka dari itu metode pembelajaran yang digunakan pendidik harus mampu menarik minat peserta didik serta tidak membosankan, dengan proses pembelajaran yang santai dan menyenangkan siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Peneliti tertarik untuk memilih SMA Islam Temayang sebagai objek penelitian ini, dikarenakan SMA Islam Temayang ini merupakan salah satu sekolah yang sangat mendorong kualitas peserta didik, baik

⁵ Ni Kadek Rini Purwati and Ni Ketut Erawati, "Pengembangan Buku Ajar Metode Numerik Berbasis Pembelajaran Kolaboratif," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): hal.37-48, <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.817>.

⁶ Tri Budianingsih and Nanda Lailatul Qadriani, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Kolaborasi Metode Pembelajaran Bahasa," *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 6, no. 1 (2021): hal. 23, <https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.471>.

dari segi akhlak maupun prestasi akademik peserta didiknya. Sekolah ini telah melahirkan alumni-alumni yang berkarakter, berwawasan luas, dan berakhlakul karimah. Lembaga sangat mengharapkan ketercapaian tersebut tetap terus bertahan di tengah derasnya pengaruh globalisasi dalam lapisan masyarakat terutama dikalangan pelajar. Tujuannya bukan hanya meningkatkan prestasi akademik namun juga karakter yang baik dalam bermasyarakat.

SMA Islam Temayang menyadari pentingnya penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, hasil dari wawancara peneliti dengan Ibu Ifa Zainatul Khoiriyah, S.Pd selaku guru PAI yang mengampu kelas X, beliau mengatakan bahwa pembelajaran PAI di kelas X beberapa kali telah menggunakan metode pembelajaran kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA).⁷ Mengingat SMA Islam Temayang menganut sistem pendidikan setengah hari (*half day school*) yang dimulai pada siang hingga sore hari, maka hal tersebut merupakan pekerjaan penting bagi para pendidiknya untuk dapat mewujudkan keadaan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang biasa-biasa saja akan sangat berpotensi membuat peserta didik menjadi bosan, dan sangat memungkinkan melampiaskan kebosanannya dengan asik bermain sendiri, serta kurang memperhatikan materi pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang *efektif* dan *efisien*.

⁷ Wawancara dengan Ifa Zainatul Khoiriyah, S.Pd, 16 Februari 2023 di kantor SMA Islam Temayang Bojonegoro.

Apalagi jika guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang berpotensi besar menimbulkan kebosanan dan sulitnya materi difahami oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Metode Pembelajaran Kolaboratif Dengan *Market Place Activity* (MPA) Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA Islam Temayang Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Islam Temayang Bojonegoro?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran kolaboraif dengan *Market Place Activity* (MPA) di SMA Islam Temayang Bojonegoro?

UNUGIRI

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan memiliki tujuan, dan tujuan akan tercapai setelah dilakukannya kegiatan, begitupun dengan penelitian ini juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pakeri di SMA Islam Temayang Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan penerapan metode pembelajaran kolaboraif dengan *Market Place Activity* (MPA) di SMA Islam Temayang Bojonegoro.

D. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Sisi teoritis sebagai bahan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang efektifitas metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Praktis

a. Untuk Penulis

Bagi penulis untuk menambah pemahaman dan pengalaman langsung tentang efektivitas metode pembelajaran kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Untuk Lembaga Penelitian

Bagi sekolah, sebagai bentuk pertimbangan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

c. Untuk Tenaga Pendidik

Bagi guru, Supaya mampu memberi masukan khususnya bagi guru-guru disekolah yang diteliti, dan bagi guru-guru sekolah lain pada umumnya untuk bisa menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran sebagai media penyampaian informasi yang menarik dan memudahkan bagi peserta didik untuk memahaminya.

d. Untuk Peserta Didik

Bagi peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan mampu mendapatkan manfaat dari penerapan metode pembelajaran kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA), serta untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna, menjadikan peserta didik aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran, serta menjadikan peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran dan mendapatkan manfaat dalam pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.

e. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan kajian tentang penerapan metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market*

Place Activity (MPA) terhadap hasil belajar peserta didik, dengan cara yang efektif, efisien, menarik, dan menyenangkan, serta bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah. Hipotesis merupakan gambaran umum mengenai keterkaitan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dan ada pula yang menggambarkan keterkaitan antara satu variabel dari dua sampel.⁸ Jawaban sementara yang ditulis ini masih bersifat lemah, dalam artian belum pasti kebenarannya, bukan lemahnya kaitanya antar variabel.

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dipertanyakan kebenarannya. Membutuhkan pembuktian dan pengujian untuk mendapatkan jawaban yang tepat terhadap kemungkinan benar dan salahnya. Berdasarkan gambaran dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada efektivitas penerapan metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI di SMA Islam Temayang Bojonegoro.

H_a : Terdapat efektivitas penerapan metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI di SMA Islam Temayang Bojonegoro.

⁸ M Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, Airlangga University Press, Surabaya, 2020, hal. 47.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu penjelasan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Dengan tujuan supaya penelitian lebih terarah pada masalah yang akan diteliti, dengan demikian dalam definisi istilah, batasan-batasan dan ruang lingkup pembahasan yang sangat diperlukan sebagai berikut :

1. Efektivitas

Menurut KBBI Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh, atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.⁹

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu teknik pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan teratur yang kemudian digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode pembelajaran juga memiliki pengertian yaitu cara yang dilakukan seorang guru dalam proses penyampaian materi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dengan baik.¹⁰

3. Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk saling berinteraksi, bekerjasama,

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. “Efektivitas”.<http://kbbi.web.id/kolaboratif>. 23 Maret 2023.

¹⁰ R Yogica, A Muttaqin, and R Fitri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, CV. IRDH Book Publisher, Purwokerto, 2020, hal.48.

berbagi peran, tugas, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas atau masalah.¹¹

4. *Market Place Activity* (MPA)

Market Place Activity (MPA) adalah salah satu metode yang menekankan pada kegiatan kerjasama dalam kelompok, dimana setiap anggota dari kelompok saling bekerjasama dalam menemukan informasi terhadap materi pembelajaran untuk kemudian informasi yang telah ditemukan diperjualbelikan dengan kelompok lain (jual beli informasi), dengan demikian metode pembelajaran ini juga dapat disebut dengan metode *cooperative learning*.¹²

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang merupakan hasil dari proses pembelajaran yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹³

6. PAI Dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. “*Kolaboratif*”.<http://kbbi.web.id/kolaboratif>. 05 Maret 2023.

¹² W Sulaiman and Sulaiman Ismail, “Implementasi Model Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang)” dalam jurnal pendidikan islam Vol. 12, No. 1 (2023): hal. 900, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4318>.

¹³ S.P.I.M.P. Moh. Zaiful Rosyid, S.A.S.I.P.M.P. Mustajab Mansyur, and S P I Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, Literasi Nusantara, Malang, 2019, hal. 27.

ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴ Materi pokok PAI dan Budi Pekerti di kelas X SMA antara lain mencakup Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.



¹⁴ Robie Fanreza, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" dalam *jurnal agama dan pendidikan islam* Vol. 9, No. 2, (2017): hal. 111.

G. Orisinalitas Penelitian

Sejauh yang diketahui peneliti, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, sehingga pada bagian ini sangat penting diuraikan agar peneliti dapat menghindari adanya pengulangan pembahasan dengan kata-kata yang sama. Berikut merupakan perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu

No .	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Dan Tempat Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Murdiono, 2019	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Market Place Activity</i> Pada Materi Kingdom Protista Terhadap Hasil Belajar Di Kelas X SMAN 3 Gowa	Terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran <i>Market Place Activity</i> .	1. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> 2. Metode Penelitian	1. lokasi penelitian 2. variabel bebas tidak mengombinasikan metode dengan media pembelajaran. 3. Materi pembelajaran yang diteliti
2.	Ahmad Bramiarto, 2018	Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran <i>Market Place Activity (MPA)</i>	Penerapan metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> pada pembelajaran	1. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Metode pembelajaran <i>Market</i>	1. Lokasi Penelitian 2. variabel bebas tidak mengombinasikan metode dengan

		Terhadap Penguasaan Materi PAI Makanan Dan Minuman Halal-Haram Kelas 8 Di SMP NEGERI 26 Surabaya	n PAI untuk kelas 8, pada materi “Makanan dan Minuman Halal-Haram” ini masuk pada kategori baik. Dan terbukti mempunyai pengaruh dalam implementasinya	<i>Place Activity (MPA).</i> 2. Metode Penelitian	media pembelajaran. 3. Materi pembelajaran yang diteliti hanya terbatas pada makanan dan minuman haram
3.	Achmad Miftah, 2022	Penerapan Metode <i>Market Place Activity</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim	Penerapan metode <i>Market Place Activity</i> cukup menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti dan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.	1. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Metode pembelajaran <i>Market Place Activity</i> .	1. Lokasi Penelitian 2. variabel bebas tidak mengombinasikan metode dengan media pembelajaran. 3. Materi pembelajaran yang diteliti hanya terbatas pada ketentuan berbusana. 4. Metode Penelitian.
4.	Feni Lanika, 2022	Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif	Konsep yang diterapkan pada mata pelajaran	1. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu	1. Lokasi Penelitian 2. Tidak memiliki variabel

		Dengan Tipe <i>Learning Together</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam DI MTsS Nurul Islam Perkebonan Hapesong	SKI dengan model pembelajaran kolaboratif di MTsS Nurul Islam adalah konsep belajar Bersama membentuk sebuah kelompok belajar yang terdiri dari keberagaman siswa.	Metode pembelajaran Kolaboratif.	terikat 3. Materi pembelajaran yang diteliti hanya terfokus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam 4. Metode Penelitian.
--	--	---	--	----------------------------------	--

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan panduan yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian tujuan serta pemahaman terhadap maksud dan isi dari penulisan. Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, signifikansi

penelitian, hipotesis, definisi operasional tentang efektifitas metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Islam Temayang Bojonegoro, serta orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian mengenai efektifitas metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Islam Temayang Bojonegoro.

BAB III Metode Penelitian memaparkan jenis penelitian yang digunakan meliputi, pendekatan dan jenis Penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data tentang efektifitas metode pembelajaran kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Islam Temayang Bojonegoro.

BAB IV Laporan hasil penelitian, berisi penyajian data, analisis data yang didapatkan selama proses penelitian tentang efektifitas metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Islam Temayang Bojonegoro, serta pembahasannya.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan Saran tentang efektifitas penerapan metode pembelajaran Kolaboratif dengan *Market Place Activity* (MPA) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Islam Temayang Bojonegoro.





UNUGIRI